

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Dalam bab ini kesimpulan dan rekomendasi yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian.

#### **5.1 Simpulan**

Kesimpulan penelitian berdasarkan pada hasil penelitian, mengenai bimbingan karir berlandaskan teori belajar sosial Krumboltz untuk mengembangkan keputusan karir siswa, dibagi menjadi dua simpulan yaitu simpulan umum dan simpulan khusus.

##### **5.1.1 Simpulan Umum**

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan karir siswa di Sekolah Menengah Atas masih berada pada tingkat yang cukup mampu, yang berarti masih diperlukan upaya pengembangan lebih lanjut. Bimbingan karir yang dirancang berdasarkan teori belajar sosial Krumboltz efektif dalam mengembangkan keputusan karir siswa. Melalui serangkaian prosedur pengembangan dan uji coba yang komprehensif, bimbingan ini berhasil meningkatkan berbagai aspek penting dalam pengambilan keputusan karir siswa, termasuk pemahaman tujuan karir, keterampilan analisis informasi, keyakinan diri, dan kemampuan manajemen diri, sehingga memberikan kontribusi signifikan terhadap optimalisasi keputusan karir siswa.

##### **5.1.2 Simpulan Khusus**

1. Profil keputusan karir siswa secara umum berada pada kategori cukup mampu. Artinya, tingkat pencapaian keputusan karir siswa masih belum optimal dengan rata-rata kemampuan keputusan karir sebelum diberikan bimbingan karir berlandaskan teori belajar sosial Krumboltz belum menyadari tentang pengambilan keputusan karir, belum memahami tujuan dan arah karir.
2. Rumusan bimbingan karir berlandaskan teori belajar sosial Krumboltz, dinyatakan layak digunakan sebagai bimbingan dan bimbingan karir di

Sekolah Menengah Atas, untuk mengembangkan keputusan karir siswa, setelah melalui beberapa prosedur pengembangan yaitu diawali dengan mengungkap profil keputusan karir untuk merumuskan kebutuhan bimbingan, pengembangan draf bimbingan karir berlandaskan teori belajar sosial Krumboltz, uji rasional bimbingan karir berlandaskan teori belajar sosial Krumboltz oleh dua dosen ahli dan praktisi bimbingan dan konseling, dan uji coba bimbingan karir berlandaskan teori belajar sosial Krumboltz melalui metode kuasi eksperimen.

3. Bimbingan karir berlandaskan teori belajar sosial Krumboltz efektif untuk mengembangkan keputusan karir siswa, dengan hasil yang signifikan pada seluruh aspek keputusan karir serta berhasil mengembangkan indikator pemahaman tujuan karir, analisis informasi, pemahaman proses pengambilan keputusan karir, pengendalian diri, keyakinan diri, keterlibatan diri, keterampilan praktis, dan kemampuan manajemen diri.

## **5.2 Rekomendasi**

Rekomendasi dari penelitian ini didasarkan pada hasil temuan, pembahasan, keterbatasan dan simpulan penelitian. Lebih detail rekomendasi terbagi menjadi rekomendasi yang ditujukan bagi praktik bimbingan dan konseling dan bagi penelitian selanjutnya.

### **5.2.1 Rekomendasi Praktik Bimbingan dan Konseling**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan karir berlandaskan teori belajar sosial Krumboltz efektif untuk mengembangkan keputusan karir siswa, khususnya yang berada pada kategori cukup cakup. Bimbingan karir berlandaskan teori belajar sosial Krumboltz ini dapat digunakan oleh guru Bimbingan dan Konseling di SMA. Penelitian ini menghasilkan bimbingan karir berlandaskan teori belajar sosial Krumboltz yang terbukti efektif untuk mengembangkan keputusan karir yang telah terdaftar pada Surat Pencatatan Ciptaan dengan Nomor: 000661765. Penelitian ini juga menghasilkan instrumen keputusan karir yang telah terdaftar pada Surat Pencatatan Ciptaan dengan Nomor: 000661764.

### 5.2.2 Rekomendasi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan temuan dan keterbatasan penelitian, rekomendasi kepada penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan struktur/komponen teori belajar sosial Krumboltz sebagai dasar pendekatan yang dikombinasikan dengan konseling karir teori belajar sosial Krumboltz. Telusuri bagaimana penerapan langsung teori belajar sosial Krumboltz dalam sesi konseling karir teori belajar sosial Krumboltz dapat mempengaruhi persepsi siswa terhadap pengembangan keputusan karir mereka.
2. Bimbingan karir berlandaskan teori belajar sosial Krumboltz tidak efektif signifikan untuk mengembangkan dua indikator yaitu indikator motivasi pada aspek kesiapan diri (afektif) dan indikator kemampuan interpersonal pada aspek keterampilan dalam bertindak (psikomotorik). Guna mengembangkan keputusan karir siswa pada dua indikator tersebut, penelitian selanjutnya dapat mengintegrasikan pendekatan lain yang memberikan penekanan pada aspek kesiapan diri (afektif) dan pengembangan keterampilan dalam bertindak (psikomotorik).
3. Saat menggunakan desain *quasi eksperimen* dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Sebaiknya menggunakan sampel dengan kelas berkategori tinggi, sedang, rendah karena berpedoman dengan bimbingan untuk semua orang. Siswa dengan nilai tinggi atau sedang mungkin memiliki karakteristik dan respon yang berbeda terhadap intervensi bimbingan karir berlandaskan teori belajar sosial Krumboltz.
4. Penelitian lebih lanjut perlu mempertimbangkan penggunaan sampel subjek secara utuh untuk mendapatkan data yang lebih lengkap dan representatif. Metode sampling yang lebih komprehensif dan inklusif perlu digunakan untuk memastikan bahwa semua kategori siswa terwakili dengan baik.